

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2011:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat dipahami oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

A Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bermaksud membuat pemeriaan (penyandaran) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu (Usman dan Akbar, 1995:4).

Definisi pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana

peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Filsafat postpositivisme sering juga disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*reciprocal*). Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu penelitian itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna (Sugiyono, 2011:8-9).

B Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan untuk membatasi penelitian dalam satu atau lebih variabel karena terlalu luasnya masalah. Fokus penelitian adalah pembatasan yang lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan feasibility masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian, selain juga faktor keterbatasan tenaga, dana, dan waktu (Sugiyono, 2011:207). Fokus dari penelitian ini adalah:

- 1 Koordinasi antar aktor dalam implementasi kebijakan pendidikan di Kota

Blitar Tahun 2010-2015

- a Koordinasi antar aktor dalam perumusan kebijakan
- b Koordinasi antar aktor dalam pelaksanaan kebijakan
- c Koordinasi antar aktor dalam evaluasi kebijakan
- d Hasil yang diperoleh dari koordinasi antar aktor dalam implementasi kebijakan pendidikan di Kota Blitar tahun 2010-2015

2 Faktor pendukung dan penghambat koordinasi antar aktor dalam implementasi kebijakan pendidikan di Kota Blitar tahun 2010-2015.

Faktor pendukung:

- Dukungan masyarakat dalam kebijakan ini
- Adanya kerjasama dari berbagai

lembaga Faktor penghambat:

- Adanya perbedaan pendapat diantara para staf Dinas Pendidikan
- Kurang pahamnya salah satu aktor dalam berkoordinasi

C Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi penelitian merupakan suatu daerah yang memiliki batasan yang jelas dengan tujuan agar tidak menimbulkan kekaburan dan ketidakjelasan wilayah. Mempertimbangkan hal diatas penentuan lokasi penelitian yaitu di Kota Blitar.

Situs penelitian yaitu adalah tempat dimana peneliti dapat memperoleh data-data yang diperlukan. Lokasi dan situs penelitian ini akan mampu membantu penulis dalam memperoleh hasil penelitian dan data yang diinginkan. Situs penelitian ini bertempat di Dinas Pendidikan Kota Blitar. Dinas Pendidikan Kota Blitar merupakan instansi yang menangani dan menyelenggarakan kebijakan pengembangan kualitas pendidikan lewat program pendidikan gratis oleh Walikota 2010-2015.

D Jenis dan Sumber Data

Jenis data menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong (2011:157) dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, foto dan data statistik. Dalam penelitian ini, jenis datanya adalah:

1 Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan data utama. Pencatatan dari data utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Kata-kata dalam penelitian ini merupakan data hasil wawancara dengan informan. Sedangkan tindakan yang dilakukan adalah melakukan pengamatan langsung, mencatat kejadian-kejadian penting yang sesuai dengan fokus permasalahan, mengambil gambar, dan sebagainya.

2 Sumber Tertulis

Bahan dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Sumber tertulis dalam penelitian ini adalah arsip-arsip dari Kantor Dinas Pendidikan Kota Blitar seperti data pegawai, tugas pokok dan fungsi dan struktur organisasi di Dinas Pendidikan Kota Blitar.

3 Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subyektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2011:160) yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang lain dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri. Foto-foto yang didapat dalam penelitian ini adalah suasana sosialisasi kebijakan pengembangan kualitas pendidikan Kota Blitar lewat rintisan wajib belajar 12 tahun, suasana sekolah setelah adanya kebijakan rintisan wajib belajar 12 tahun, gedung Dinas Pendidikan Kota Blitar.

4 Data Statistik

Pada penelitian sering pula menggunakan data statistik yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya. Sedangkan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berdasarkan

penjelasan tersebut, maka sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Di dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan wawancara langsung dengan pegawai Dinas Pendidikan Kota Blitar, BAPPEDA, BPKAD, Bagian Hukum Sekretariat Pemerintah Daerah Kota Blitar, SMAN 3, Dinas Perhubungan dan masyarakat setempat.

2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, catatan-catatan, arsip-arsip, foto-foto, dan artikel-artikel dari surat kabar yang berkaitan dengan penelitian ini.

E Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Usman dan Akbar (1995:54) ialah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data di lapangan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan informasi yang diinginkan, yaitu:

1 Observasi

Merupakan cara memperoleh data dari pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di Dinas

Pendidikan Kota Blitar dengan mengikuti kegiatan yang dilakukan informan pada waktu tertentu saat proses koordinasi dengan aktor lain dalam implementasi kebijakan pendidikan di Kota Blitar.

2 Wawancara

Merupakan cara memperoleh data dari tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*. Memperoleh data dengan melakukan wawancara langsung dengan bertanya kepada pihak yang berkompeten di Dinas Pendidikan, BAPPEDA, BPKAD, dan Bagian Hukum Sekretariat Pemerintah Daerah Kota Blitar. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak berikut:

- a MS, Kepala Dinas Pendidikan Kota Blitar,
- b AR, Kepala Sub Bagian Penyusunan Program Dinas Pendidikan Kota Blitar,
- c H, salah satu pegawai bagian Penyusunan Program Dinas Pendidikan Kota Blitar,
- d PI, Kepala BAPPEDA Kota Blitar,
- e A, salah satu pegawai BAPPEDA Kota Blitar bidang Perencanaan Ekonomi Sosial Budaya,
- f J, Kepala Bagian Hukum Kota Blitar,
- g GK, Kepala Sub Bagian Bankum Bagian Hukum Kota Blitar,
- h DS, Ketua Dewan Pendidikan Kota Blitar,
- i RW, Kepala BPKAD Kota Blitar,

- j RB, salah satu pegawai BPKAD Kota Blitar bagian Pengawasan dan Evaluasi,
- k HS, Kepala Dinas Perhubungan Kota Blitar
- l RH, Kepala Sekolah SMAN 3 Kota Blitar,
- m A, Guru SMAN 3 Kota Blitar,
- n S, Guru SMK dr. Ismangil,
- o R, Guru SMA Taman Madya,
- p J, wali murid,
- q RW, wali murid,
- r F, pelajar.

3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder (Usman dan Akbar 1995:54-73). Dokumen-dokumen ini nantinya dapat menunjang penulisan skripsi untuk dijadikan lampiran maupun pendukung penelitian. Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Blitar, seperti data pegawai, tugas pokok dan fungsi dan struktur organisasi Dinas Pendidikan Kota Blitar, data jumlah murid di Kota Blitar, dan lain-lain.

F Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, oleh karena itu peneliti sebagai instrument harus juga divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang

selanjutnya terjun ke lapangan (Sugiyono, 2011:222). Instrumen merupakan alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011:102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1 Peneliti sendiri, yang merupakan sarana pengumpul data utama, terutama pada saat proses wawancara dan analisis data.
- 2 Pedoman wawancara, merupakan suatu daftar pernyataan yang akan diberikan kepada informan.
- 3 Perangkat penunjang lain yang merupakan buku catatan dan alat tulis yang digunakan untuk mencatat data yang diperoleh dialokasi penelitian.

G Analisa Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2011:244-245). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan alur kegiatan menurut Miles, Huberman, dan Saldana (2014:12-14), meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1 Kondensasi data

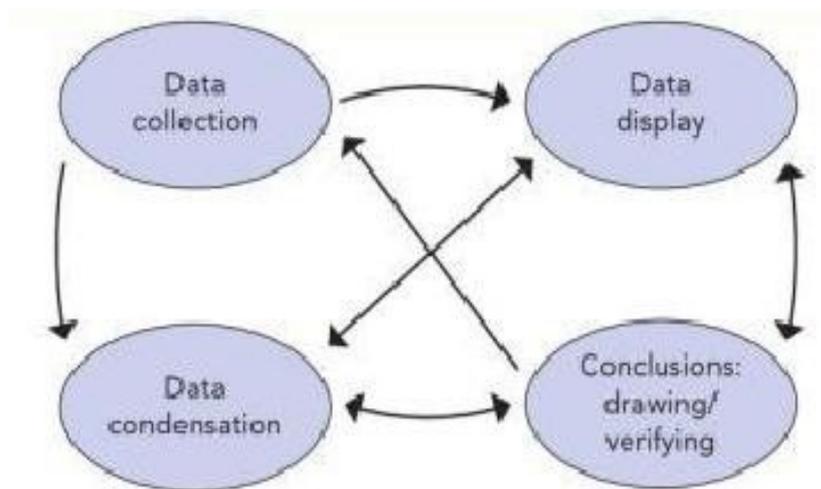
Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan fokus, menyederhanakan dan mengubah data yang muncul dari catatan di lapangan, wawancara, dan dokumen empiris lainnya.

2 Penyajian data

Merupakan suatu bentuk yang dibuat untuk dapat memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian, dengan melihat penyajian maka dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.

3 Penarikan kesimpulan dan verifikasi

merupakan verifikasi data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha menganalisis data yang telah dikumpulkan, dengan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagai yang dituangkan dalam kesimpulan yang bersifat sementara. Berikut gambar analisis data model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldana



Gambar 1 : *Components of Data Analysis: Interactive Model (2014)*

Sumber : Miles, Huberman, dan Saldana (2014)